

BAB II

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Tempat Jasa Penitipan Motor Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang

Pemandian Cikoromoy, atau yang lebih tenar dengan sebutan “Ciko” (red: Cikoromoy). Pemandian Cikoromoy adalah tempat pemandian yang sangat sederhana yang di sekitarnya dikelilingi oleh warung-warung lesehan yang menjajakan makanan dari hasil tangkaran ikan air tawar seperti ikan bakar, ikan goreng dll.

Pemandian Cikoromoy ini juga merupakan aset dari pendapatan daerah di kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Karena letaknya yang sangat strategis yaitu berada di wilayah pegunungan daerah Kecamatan Mandalawangi banyak sekali pengunjung yang hendak berlibur menuju pemandian Cikoromoy dengan menggowes sepeda.

Selain pemandian Cikoromoy, tempat ini juga sangat terkenal dengan penziarahan Batu Qur'an. Menurut sejarahnya Batu Qur'an ini adalah sebuah batu yang sengaja diukir tulisan arab oleh para pengikut Sultan Banten dalam rangka syiar Islam. Batu-batu itu telah dijadikan media pengikut Sultan untuk warga Banten tentang bagaimana menghormati air untuk diminum, bagaimana menghormati air untuk dijadikan wudhu, dan bagaimana menjadikan air sebagai modal kehidupan.

Batu Qur'an ini juga merupakan salah satu wisata pemandian yang letaknya tidak jauh dari tempat penziarahan.

Dilihat dari nilai kesejarahannya tempat ini layak menjadi salah satu tujuan objek wisata pendidikan yang berada dikampung Cikoromoy Kabupaten Pandeglang. Harapan dari berbagai pihak pengelola pemandian Cikoromoy dan Batu Qur'an ini dapat terus meningkat dari segi sarana dan prasarana sehingga kunjungan wisata pendidikan ini terus meningkat dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal maupun pemerintah.

Adapun sejarah pengelolaan parkir wisata Cikoromoy terbentuk karena adanya pengunjung yang sering berdatangan di daerah kolam untuk irigasi dan lambat laun kolam tersebut berubah menjadi wisata pemandian Cikoromoy. Mengingat belum terbentuknya pengelolaan wisata tersebut penduduk sekitar berinisiatif untuk mengamankan kendaraan para pengunjung dan membentuk pengelolaan agar keamanan dan kenyamanan pengunjung terjaga. Pada akhirnya aparat desa kadubungbang mengajukan bantuan kepada dinas pariwisata kabupaten pandeglang agar pengelolaan wisata Cikoromoy dikelola dengan baik namun karena adanya keterbatasan dana dari pemerintah daerah maka dari itu kepengurusan pengelolaan wisata Cikoromoy diserahkan kepada desa Kadubungbang dan dinas pariwisata kabupaten Pandeglang hanya bersifat sebagai lembaga yang mengawasi.¹ Dengan sistem penjagaan parkir tersebut dapat memperkecil kemungkinan kehilangan kendaraan bermotor yang terjadi, menurut kesaksian staf desa Kadubungbang

¹ Sumber Data: *Buku Profil* Desa Kadubungbang,.2016

mengatakan bahwa “sampai saat ini tidak pernah terjadi kasus kehilangan kendaraan bermotor adapun ada kasus kehilangan adalah berupa helm, itupun langsung kami tindak lanjuti dengan mencari keterangan dari korban kehilangan dan petugas parkir yang sedang berjaga dengan adanya pertanggung jawaban dari pengelola maka telah disepakati bersama bahwa helm tersebut pengelola ganti dengan menggunakan uang kas pengelola parkir”. Hal tersebut adalah contoh kecil yang pernah terjadi di wisata Cikoromoy, apabila terjadi pada kendaraan bermotor maka hal yang kemungkinan pengelola lakukan adalah dengan melibatkan lebih banyak pihak seperti dinas pariwisata, staf desa, Polres Kecamatan Cimanuk, Kodim Kecamatan Cimanuk dan pengelola parkir agar dapat diusut kasus kehilangan kendaraan tersebut begitupun peningkatan keamanan yang dapat dilakukan oleh pihak Polres Cimanuk dan Kodim Cimanuk.

Tabel I.

Pendapatan rata-rata parkir Cikoromoy

Pendapatan					
No	Jenis kendaraan	Biaya karcis / unit	Jumlah unit/ Hari		
1	Mobil	Rp.5000	10	5000x10	50.000
2	Motor	Rp.3000	10	3000x10	30.000
Jumlah					80.000

Berdasarkan tabel di atas, pendapatan pengelolaan parkir wisata pemandian Cikoromoy dihitung dari jumlah dan jenis kendaraan yang masuk sesuai harga atau biaya karcis kendaraan yang dihitung rata-rata dari kendaraan, antara lain kendaraan roda dua dan roda empat dengan harga biaya masuk roda dua Rp. 3000 dan roda empat Rp. 5000 per unit, jumlah masuk seluruh kendaraan perhari adalah 10 unit, dapat dibulatkan pendapatan perhari Rp 30.000 untuk roda dua dan Rp. 50.000 untuk roda empat. Jadi jumlah rata-rata keseluruhan pendapatan kendaraan adalah Rp. 80.000.²

B. Letak Geografis Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang-Provinsi Banten

1. Letak dan Batas Desa Kadubungbang

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia no. 22/1945 menjelaskan bahwa desa adalah bentuk daerah otonom yang terendah sesudah kota. Konsep data tersebut kemudian dengan sendirinya berubah lagi bersamaan dengan lahirnya Undang-Undang no. 5/1975 yang menciptakan tipologi (bentuk desa) desa di Indonesia (Deppen, 1984).³

Secara geografis desa Kadubungbang terletak di 6 o 21' -7 0 10' 1 LS dan 104 0 48' -106 0 11' BT mempunyai latar belakang wilayah yang berbatasan dengan desa-desa disekitarnya dengan rincian sebagai berikut:

² Agus, Aparatur Desa Kecamatan Cimanuk Kab. Pandeglang, Wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 26 April 2016.

³ Bahreint T. Sugihe. *Sosiologi Pedesaan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 1997). Cet. Ke 2. h. 19.

1. Sebelah Utara : Desa Bayumundu
2. Sebelah Selatan : Desa Cimanuk
3. Sebelah Timur : Desa Kupahandap
4. Sebelah Barat : Desa nembol

Adapun jarak tempuh dari desa Kadubungbang kecamatan Cimanuk, yaitu

1. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 KM
2. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Pandeglang : 12 KM
3. Jarak dari Ibu Kota Provinsi Banten : 36 KM
4. Jarak dari Ibu Kota Negara : 116 KM

Sedangkan dari segi wilayah meliputi: pegunungan sekitar 50%, berbukit sekitar 30%, dan sisanya dataran rendah sekitar 20%.

2. Luas Wilayah

Desa Kadubungbang merupakan desa pertanian 409Ha,⁴ dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.

Luas tanah desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang

No	Uraian	Jumlah	Keterangan

⁴ Agus, Aparatur Desa Kecamatan Cimanuk Kab. Pandeglang, Wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 26 April 2016.

1	Luas wilayah	135 Ha	
2	Luas lahan persawahan a.Sawah teririgasi 1) Padi b. Sawah tadah hujan 2) Palawija	76 Ha 16 Ha	
3	Luas lahan perkebunan A. Jagung B. Kelapa C. Pisang D. Singkong	8 Ha 8 Ha 12 Ha 15 Ha	
4	Kekayaan alam A. Hutan B. Mata air	6 Ha 12 Ha	

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Keterangan : Sumber Daya Alam sangat potensial.

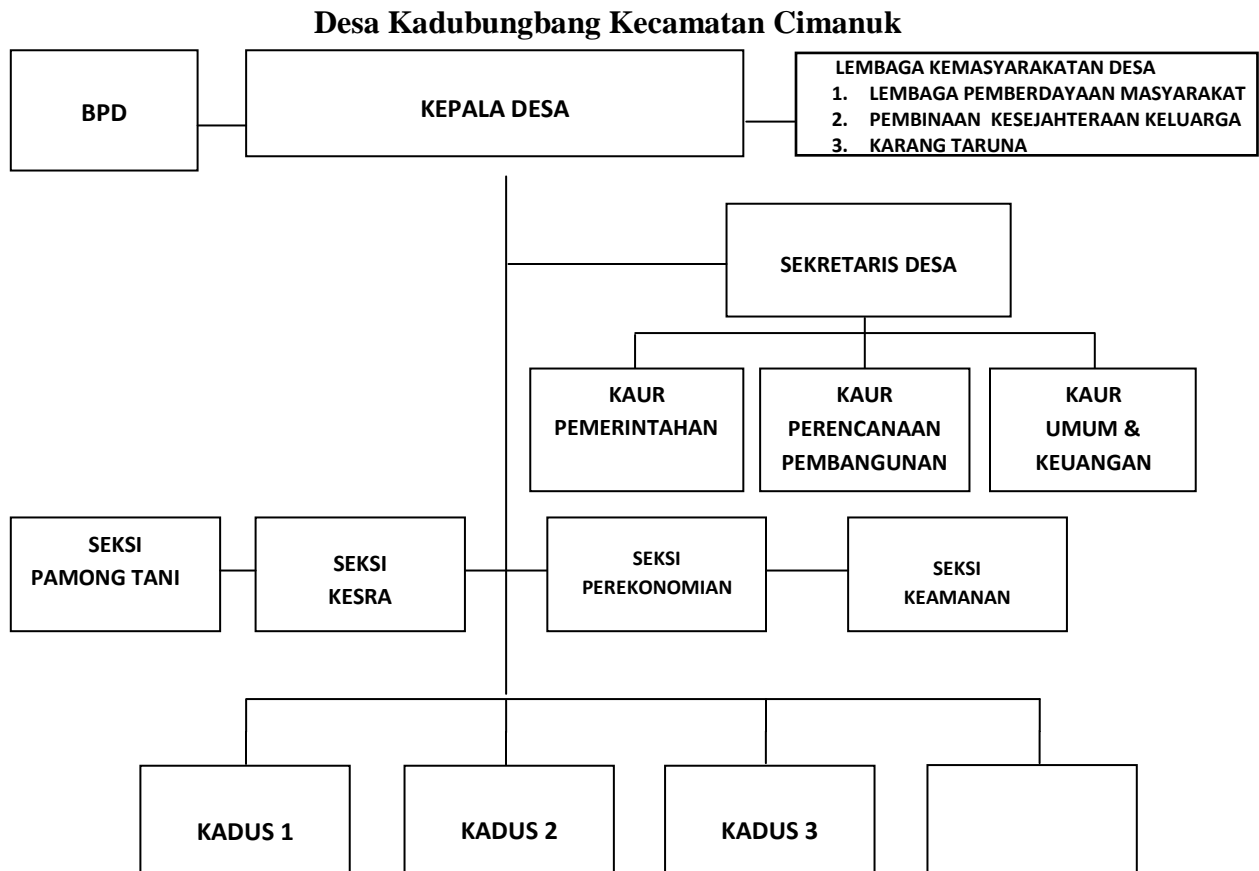
Di desa ini banyak ditemukan berbagai bidang tanah atau perkebunan, yang mayoritas masyarakatnya banyak yang melakukan aktifitas sebagai petani, dan melakukan aktifitas sebagai guru, pedagang dan lainnya.

3. Struktur Organisasi

Dalam struktur pemerintahan Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, dipimpin oleh Kepala Desa serta dibantu oleh Sekretaris Desa dan Kepala Urusan (kaur). Adapun susunan pemerintahan Desa Kadubungbang sebagai berikut:⁵

Tabel III.

Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)



Sumber Data : Buku Profil Desa Kadubungbang tahun 2016.

⁵ Didi wahyudi, sekretaris Desa kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kab.Pandeglang, wawancara,tanggal 26 April 2016

Keterangan :

- BPD : Badan Permusyawaratan Desa
 LPMD : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
 KAUR : Kepala Urusan
 KADUS : Kepala Dusun

Tabel IV.**DATA PERANGKAT DESA**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala desa	1
2	Sekretaris desa	1
3	Kepala urusan pemerintah	1
4	Kepala urusan pembangunan	1
5	Kepala urusan umum dan keuangan	1
6	Perangkat desa	12
7	BPD	9

Sumber Data: Buku profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2016 data penduduk Desa Kadubungbang yang diperoleh dari kantor kelurahan tercatat ada 1306 Kepala Keluarga (KK). Dan total penduduk sebanyak 5,498 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2871
2	Perempuan	2627

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Adapun jika dilihat dari umur dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel VI.

**Jumlah Penduduk Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten
Pandeglang Berdasarkan usia**

No	Jenis Usia	Jumlah orang	
		Laki-laki	Perempuan
1	Dewasa	1522 Jiwa	1324 jiwa
2	Anak-anak	563	568 jiwa

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Berdasarkan sumber Desa Kadubungbang dikatakan lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

**C. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk
Kabupaten Pandeglang-Provinsi Banten**

Kondisi ini meliputi beberapa keadaan, antara lain keadaan sosial masyarakat, baik dari segi pendidikan, ekonomi dan keagamaan di Desa Kadubungbang yang satu sama lainnya saling berkesinambungan.⁶

⁶ Agus tono, Aparatur Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kab.Pandeglang, wawancara, tanggal 26 April 2016.

A. Kondisi sosial Masyarakat

Jika dilihat dari mata pencahariannya, sebagai besar masyarakat dari mereka adalah petani, disamping itu juga ada pegawai negeri sipil (PNS), buruh dan sebagian yang lain pedagang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel VII.
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk
Kabupaten Pandeglang

No	Jenis	Jumlah
1	Petani	854
2	Pedagang	167
3	Peternak	45
4	Buruh	129
5	Tukang kayu	29
6	Tukang batu	5
7	Penjahit	4
8	Pegawai Negeri Sipil(PNS)	36
9	Pensiunan	12
10	TNI/POLRI	2
11	Perangkat desa	23
12	Pengrajin	5
13	Jasa pesewaan	96
14	Swasta	57
15	Supir/angkutan umum	24

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Tentunya kondisi seperti ini tidak cukup memadai untuk tataran pedesaan, karena bagaimanapun tingkat pekerjaan sangat berpengaruh bagi kesejahteraan hidup

masyarakat, akan tetapi dari segi kesadaran baik dalam bermasyarakat ataupun bernegara, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak memandang status atau golongan, baik diluar maupun didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kehidupan bernegara mereka tergolong kedalam masyarakat yang sadar akan hukum, hal inilah yang yang digambarkan oleh masyarakat Desa Kadubungbang betapa patuhnya dalam melaksanakan peraturan pemerintah baik desa maupun pusat, agama, dan adat atau budaya.

Kesadaran, kebersamaan yang saat ini masih melekat pada masyarakat adalah rasa kebersamaan yang memang menjadi modal awal terciptanya masyarakat harmonis serta bisa menjadi contoh bagi generasi penerus selanjutnya, dengan didasari pemahaman agama yang cukup kental sehingga sesama yang lainnya sudah seperti saudara dengan saling membantu atau menolong baik dari segi ekonomi maupun kebutuhan hidup lainnya, hal ini bisa tercermin dalam kegiatan gotongroyong, shalat berjamaah dan pengajian di setiap masjid yang sering dilakukan tiap pekannya.

Kondisi sosial Desa Kadubungbang sangat terpengaruh oleh lingkungan kehidupan masyarakat sekitar, masyarakat hidup dengan cara bergotong royong, sebagai mana Indonesia, hal ini terbukti ketika masyarakat dengan serempak membantu sebagian warga lainnya yang melakukan renovasi rumahnya, begitu pula pada perbaikan fasilitas-fasilitas umum, misalnya; sekolah, madrasah, masjid, mushola dan pos ronda. Kebiasaan tersebut sudah menjadi kebiasaan atau budaya turun menurun.

Hubungan antara masyarakat sangat terjalin dengan baik, terbukti dari hal bermua'amalah atau perdagangan, dan ketika sebagian warga ada yang membutuhkan *material* maka keluarga dan masyarakat sekitarnya membantu dengan sepenuhnya. Begitupun dengan hal-hal yang lain masyarakat selalu menjaganya dengan baik. Ketika ada salahsatu dari masyarakat yang terkena musibah seperti meninggal dunia biasanya di adakan sebuah Tahlilan setiap malam selama tujuh malam, empat puluh hari, dan seratus hari, bahkan khauln tiap setahun sekali.⁷

1. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Desa Kadubungbang sebagian besar adalah petani dan wiraswasta adapula pegawai negeri sipil dan pensiunan, sebagaimana sudah diklasifikasikan pada tabel kondisi masyarakat tersebut.

Penduduk Desa Kadubungbang yang sebagian besar berprofesi sebagai petani termasuk masyarakat yang tergolong menengah kebawah dengan penghasilan rata-rata kurang lebih 1 (satu) juta perbulan, tidak semua masyarakat Desa Kadubungbang tergolong kepada menengah kebawah, ada juga warga yang termasuk golongan menengah keatas. Dan sebagian masyarakat yang mengadu nasibnya ke kota untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup, mayoritas yang pergi adalah pemuda yang dapat melanjutkan pendidikan ke Jenjang yang lebih tinggi.

⁷Agus, Aparatur Pemerintahan Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kab. Pandeglang, wawancara, tanggal 26 April 2016.

Tabel VIII.

No	Kesejahteraan Sosial	Jumlah
1	KK Prasejahtera	128
2	KK Sejahtera	48
3	KK Miskin	364
4	KK Sangat Miskin	390

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Dari tabel di atas sangat jelas bahwa kondisi ekonomi masyarakat Desa Kadubungbang membuat warga tidak ingin diam untuk bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari, warga berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai cara yang bisa dilakukan dengan di dasari tidak menentang hukum, baik hukum adat, agama maupun pemerintah.

2. Kondisi Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan desa, dan pendidikan tidak bisa lepas dari yang namanya kehidupan bermasyarakat baik diinternal maupun dieksternal desa. Secara umum masyarakat Desa Kadubungbang sama halnya dengan masyarakat desa yang lainnya, terutama dalam bidang pendidikan. Sebenarnya masih banyak orang-orang yang melanjutkan sekolahnya sampai jenjang pendidikan yang tinggi, tingkat kecerdasan dan keperibadiannya sangat mendukung, ini terbukti dari data statistik yang tercatat bahwasanya masyarakat Desa Kadubungbang dilihat dari segi pendidikan saat ini sangat antusias untuk mengenyam pendidikan, karena atas kesadaran dari hasil evaluasi atau penyesalan orang tua dulu yang tidak mampu

mengenyam pendidikan sangat mendorong dan mendukung, masyarakatpun sadar seiring perkembangan zaman, bahwasanya memang mendapatkan pendidikan itu sangat penting yang suatu saat nanti dibutuhkan untuk bekal diri pribadinya serta masyarakat disekitarnya, namun ketika dilihat dari segi finansial dan penghasilan masyarakat mayoritas petani, akan tetapi itu tidak menjadikan alasan untuk mengenyam pendidikan demi untuk mendapatkan generasi yang lebih baik.

Untuk lebih rinci keadaan dari segi pendidikan masyarakat Desa Kadubungbang dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IX.

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	1699 Orang
2	SLTP/MTS	2267 Orang
3	SLTA/MA	676 Orang
4	Diploma/sarjana	297 Orang

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Di Desa Kadubungbang sendiri terkait lembaga pendidikan yang saat ini ada dari tingkat Pendidikan Usia Dini (PAUD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Untuk lebih jelasnya keadaan pendidikan penduduk Desa Kadubungbang dilihat dari lembaga pendidikan terdapat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel X.

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	3 Unit
2	TK	3 Unit
3	SD/MI	6 Unit
4	SLTP/MTS	2 Unit
5	SLTA/MA	1 Unit
6	PESANTREN	4 Unit

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Untuk saat ini dari lembaga pendidikan yang ada sudah cukup baik dengan adanya lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas, akan tetapi agar lebih baiknya tidak hanya sampai disitu saja, masih banyak yang harus diperhatikan oleh aparatur desa maupun pemerintah pusat, baik dilihat dari aspek-aspek kekurangan yang ada saat ini dari lembaga pendidikan tersebut sehingga lembaga pendidikan harus lebih ditingkatkan, baik dari segi sarana dan prasarana.

3. Kondisi Agama

Masyarakat Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk dalam penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan sangatlah menjunjung tinggi, ditambah lagi peran ulama atau ustadz di Desa Kadubungbang sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam bidang keilmuan agama serta dalam bermua'malah. Masyarakat juga sangat menghormati dan menghargai para Ustadz dengan cara memanfaatkan wawasannya, dan dijadikan panutan baik sebagai tokoh agama atau

tempat menuntut ilmu, terutama ilmu keagamaan, para Ustadz pula berperan sebagai tokoh masyarakat yang membina untuk hidup rukun sesuai ajaran agama Islam.

Masyarakat Desa Kadubungbang keseluruhan dengan jumlah penduduk 5,398 orang semuanya menganut agama Islam. Dalam menanggapi persoalan agama masyarakat sangat antusias sekali. Hal ini sering dibuktikan melalui berbagai aktifitas baik yang wajib maupun yang sunah. Salahsatunya adakah pengajian rutin yang sering dilakukan secara bergilir baik dari kampung ke kampung maupun desa ke desa yang lain. Dari segi pengajian yaitu di bagi menjadi dua kelompok yaitu, pengajian khusus kaum adam dan pengajian khusus kaum hawa, pengajian kaum adam yang dilakukan setiap hari jum'at dari masjid kampung ke kampung lainnya, dan pengajian malam minggu, dan pengajian kaum hawa yang di lakukan pada hari minggu dari pagi sampai dengan selesai, tentunya pengajian tersebut dipandu oleh Ustadz yang sudah di tentukan. Para penduduk memandang belajar agama (Islam) adalah hal yang lebih utama dan bemtuk bekal, baik di dunia maupun akhirat.⁸

Di Desa Kadubungbang terdapat lembaga-lembaga keagamaan, untuk lebih rinci bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XI.

No	Jenis Lembaga Keagamaan	Jumlah
1	Masjid	7 Unit
2	Mushola	8 Unit
3	Madjlis Ta'lim	8 Unit

⁸ Ahmad, KADUS IV Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kab. Pandeglang, wawancara, tanggal 26 April 2016.

Sumber Data: Buku Profil Desa Kadubungbang Tahun 2016

Sedangkan untuk pengajian anak-anak dilakukan dirumah, baik di rumah masing-masing maupun dirumah ustadz setelah magrib sampai dengan selesai, karena budaya ini dilakukan dari sejak kecil, sehingga hal ini sudah menjadi terbiasa.

Budaya keagamaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Kadubungbang dengan merayakan hari besar Islam, di antaranya Idul Fitri dan Idul Adha, selain itu juga biasanya merayakan hari-hari besar lainnya, misalnya; pada bulan Rabi'ul Awal yaitu memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW atau sering dikenal dengan Muludan, tiap bulan Rajab biasanya merayakan yaitu Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang sering di kenal Rajaban, masyarakat juga sering merayakan penyambutan tahun baru Islam dengan melaksanakan kegiatan memasak bubur bersama yang sering dikenal bubur Syuro, di bulan safar masyarakat juga dengan melakukan kegiatan membuat ketupat sering dikenal dengan Ngaleupeut dengan saling berbagi dan bersilaturahmi, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bernuansa keislaman lainnya.

4. Kondisi Kesehatan

Masyarakat Desa Kadubungbang sudah paham betul terkait pentingnya kesehatan, agar hidup sehat masyarakat pun harus menjaga lingkungan sekitarnya agar lebih sehat seperti membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadi pencemaran lingkungan dan mencegah bibit penyakit yang diakibatkan oleh

membuang sampah sembarangan, hal ini terbukti masih banyak ditemukan ruangan terbuka hijau dan asri sehingga udara pun masih bisa dikatakan sangat tidak tercemar oleh hal-hal negatif seperti penebangan liar, serta menjaga hidup yang berperilaku sehat dan bersih juga ditanamkan dalam setiap keluarga ataupun masyarakat seluruhnya, dengan adanya kegiatan jum'at bersih (JUMSIH) selain menjaga lingkungan ternyata jumat bersih bisa membangun kekeluargaan antar tetangga dan saling menjalin kekompakan. Selain jumat bersih (JUMSIH) banyak kegiatan lain yang dilakukan misalnya; posyandu walaupun di lakukan di rumah penduduk setempat, diadakannya posyandu ini berdampak besar bagi kesehatan guna untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya mencegah daripada mengobati, meskipun pada kenyataanya untuk berobat ke PUSKESMAS kecamatan jaraknya lumayan jauh.

Selain itu juga masyarakatpun khususnya dikalangan ibu-ibu sudah banyak yang menggunakan jasa Keluarga Berencana (KB), sehingga kelahiranpun dapat terkontrol dengan baik dan mengurangi kematian pada waktu melahirkan.⁹

Bisa dikatakan dalam kondisi yang sudah semakin membaik, meskipun masih ada sebagian masyarakat yang jauh dari pola hidup sehat. Membaiknya kondisi kesehatan masyarakat di Desa Kadubungbang merupakan manifestasi dari kata hidup yang layak guna untuk mendapatkan jaminan kesehatan berdasarkan amanat Undang-undang bahwa setiap warganegara berhak mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, selain itu ditopang dengan adanya pemberitaan di media masa yang sering

⁹ Sumber Data: *Buku Profil Desa Kadubungbang*.. Tahun 2016

memberikan informasi edukatis pola hidup yang sehat sehingga masyarakat terdidik secara otomatis. Pentingnya kesehatan masyarakat membuat dinas pendidikan membuat ilmu atau fakultas yang khusus menangani bidang kesehatan masyarakat. Harapan pemerintahan pada perkuliahan yang membahas tentang kesehatan untuk kedepannya mampu membawa masyarakat yang sehat dan cerdas dalam menjaga kesehatannya sendiri dan keluarga.¹⁰

¹⁰ Sumber Data: *Buku Profil Desa Kadubumbang*,. Tahun 2016